

BAB III

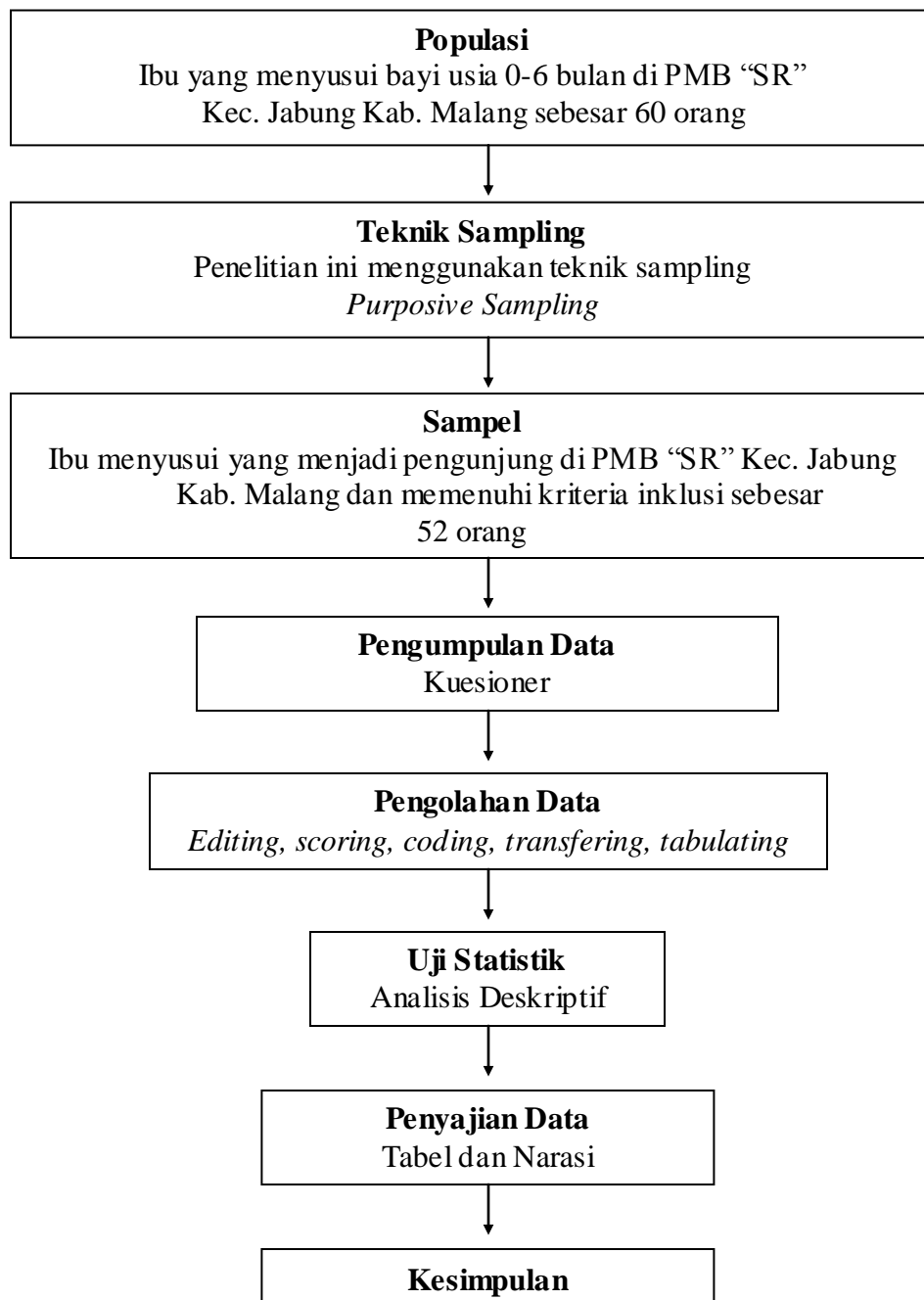
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan metode *survey*. Desain penelitian ini dilakukan dengan cara penulis memaparkan dan menggambarkan tentang pengetahuan pengelolaan ASI pada ibu menyusui di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka Operasional pada penelitian ini digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang yang dilihat berdasarkan rata-rata dalam 1 bulan kunjungan ibu menyusui bayi 0-6 bulan dengan jumlah populasi sebesar 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebagian ibu menyusui yang berada di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang, dari 60 orang tersebut diambil 52 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan sampel dengan rumus Slovin seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,17$$

Keterangan:

- n : Besar sampel
 N : Jumlah populasi yaitu ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan
 d : Taraf signifikan, dalam penelitian ini adalah 0,05

3.4 Sampling

Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *non probability sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siapa saja yang dianggap peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dan telah memenuhi kriteria tertentu.

3.5 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi seperti berikut:

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.
2. Masih memberikan ASI pada bayinya.
3. Mampu membaca dan menulis dengan baik.

3.6 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan pengelolaan ASI pada ibu menyusui.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan Pengelolaan ASI pada Ibu Menyusui	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pengelolaan ASI, tingkat pengetahuan yang diukur sampai dengan tingkat “memahami” (<i>comprehension</i>) mengenai cara memerah, menyimpan, dan memberikan ASI kepada bayi.	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik apabila mempunyai persentase 76-100% 2. Cukup baik apabila mempunyai persentase 56-75% 3. Kurang baik apabila mempunyai persentase <56%

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2018 selama 4 hari.

3.9 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner mengenai pengetahuan ibu dalam pengelolaan ASI. Kuesioner penelitian ini terdiri dari 23 soal yang dibuat oleh peneliti sendiri dan telah dilakukan uji validitas sebelumnya

terhadap 10 orang ibu menyusui sesuai dengan kriteria inklusi di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program komputer dengan taraf signifikan 5%. Standar pengukuran yang digunakan mengacu pada pendapat Azwar (2011) yang menyatakan suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,632 dengan n sejumlah 10. Hasil uji coba kuesioner pengetahuan pengelolaan ASI dengan jumlah item soal sebelumnya sebanyak 25 soal menyatakan 23 item valid dan 2 item gugur, 23 item valid inilah yang digunakan untuk instrumen penelitian.

Sedangkan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach* didapatkan nilai adalah 0,955. Kuesioner pengetahuan pengelolaan ASI dinyatakan reliabel sebagaimana penjelasan Azwar (2011) yang menyatakan apabila nilai *Chronbach's Alpha* yang didapatkan $0,955 \geq 0,7$ maka kuesioner tersebut reliabel.

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

1. Mengajukan surat ijin pelaksanaan penelitian kepada pihak terkait:
 - a. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

- b. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang.
 - c. PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang selaku tempat penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan di PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang untuk mendapatkan data dan alamat ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.
 3. Mempersiapkan instrumen penelitian.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni:

1. Peneliti mendatangi PMB “SR” Kec. Jabung Kab. Malang untuk membuat kesepakatan dan kontrak waktu pelaksanaan pengambilan data.
2. Peneliti mendatangi tempat penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
3. Mengadakan pendekatan kepada calon subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan.
4. Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden.
5. Calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden).
6. Peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Apabila ada hal-hal yang tidak jelas, responden dipersilahkan mengajukan pertanyaan kepada peneliti.

7. Peneliti memberikan alat tulis yang telah disiapkan kepada responden untuk pengisian kuesioner.
8. Responden mengisi kuesioner dan menyerahkannya kepada peneliti setelah semua terisi.
9. Mengecek kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah lengkap terisi sesuai dengan petunjuk pengisian.
10. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terima kasih.

3.11 Metode Pengolahan Data

3.11.1 *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan *editing* dengan memeriksa ulang kelengkapan data untuk mengetahui adanya kesalahan atau adanya pengukuran yang belum terisi. Peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner telah terisi.

3.11.2 *Scoring* (Pemberian Skor)

Tahap selanjutnya adalah *scoring*. Pada tahap ini peneliti memberi nilai pada masing-masing pertanyaan dengan skor atau nilai jawaban dan penentuan jumlah skor. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian skor pada masing-masing pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan seperti berikut ini:

- a. Jawaban Benar : Skor 1
- b. Jawaban Salah : Skor 0

Setelah itu, hasil pengisian kuesioner yang benar diberi skor selanjutnya dijumlahkan dan dipersentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

x = Jumlah jawaban yang benar yang dipilih responden

y = Jumlah seluruh jawaban

Selanjutnya hasil persentase tersebut diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif menurut Arikunto (2006) dalam Wawan A. dan Dewi M. (2011):

1. Baik apabila mempunyai persentase 76-100%
2. Cukup baik apabila mempunyai persentase 56-75%
3. Kurang baik apabila mempunyai persentase <56%

3.11.3 Coding (Pemberian Kode)

Tahap selanjutnya adalah *coding* yaitu memberi kode pada data, setiap data diberi kode untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Berikut ini adalah kode yang digunakan penelitian ini:

1) Kode Responden

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2, Rn, ...

2) Usia

<20 tahun : Kode 1

20-35 tahun : Kode 2

>35 tahun : Kode 3

3) Pekerjaan

Bekerja : Kode 1

Tidak bekerja : Kode 2

4) Pendidikan

SD : Kode 1

SMP : Kode 2

SMA : Kode 3

Perguruan Tinggi : Kode 4

5) Pengetahuan Pengelolaan ASI

Baik : Kode 1

Cukup Baik : Kode 2

Kurang Baik : Kode 3

3.11.4 *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian kode, langkah selanjutnya adalah *transferring* data satu persatu dari lembar kuesioner ke dalam mastersheet data.

3.11.5 *Tabulating*

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah *Tabulating*. Pada tahap ini peneliti memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.12 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pengelolaan ASI pada ibu menyusui. Penilaian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang kemudian data dibuat distribusi frekuensi, persentase, dan mean.

Pada data kategorik peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada pihak terkait:

- 1) Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- 2) Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang.
- 3) PMB "SR" Kec. Jabung Kab. Malang selaku tempat penelitian.

3.13.2 Pengajuan *Ethical Clearance* (Komisi Etik)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

Dalam proses pengajuan *ethical clearance* (komisi etik), peneliti melalui beberapa tahap yakni ujian dengan *reviewer* yang kemudian mendapatkan saran atau rekomendasi untuk pembenahan proposal yang telah disusun. Beberapa rekomendasi tersebut seperti penambahan hasil studi sebelumnya terkait topik penelitian dan penambahan kelengkapan pengisian protokol etik penelitian. Setelah dinyatakan layak, maka peneliti mulai melakukan proses penelitian berikutnya.

3.13.3 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memberikan lembar *informed consent* terlebih dahulu kepada responden untuk mengetahui kesediaan partisipasi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.13.4 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode nama pada masing-masing lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.13.5 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.